

**KRITIK AISYAH ABDURRAHMAN (BINT AL-SYATHI') TERHADAP
BERBAGAI PANDANGAN TENTANG HURUF *MUQATTA'AH***



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam

Oleh:
AGUSTINI
NIM : 08530022

JURUSAN TAFSIR HADITS

FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Saya:

Nama : AGUSTINI
NIM : 08530022
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan : Tafsir Hadits
Alamat Rumah : Kampung Tegal Jambu Rt: 04 Rw: 01 Desa Pagelaran
Kecamatan Pagelaran, 42265 Pandeglang Banten.
Telp/Hp : 085643430728
Alamat di Yogyakarta : PPAM AL-MUHSIN Jl. Parangtritis KM 3,5 Krapyak
Wetan Panggunharjo, Sewon, 55188
Bantul Yogyakarta.
Judul Skripsi : Kritik Aisyah Abdurrahman (Bint Al-Syathi') Terhadap
Berbagai Pandangan Tentang Huruf *Muqatta'ah*.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2012
Saya yang menyatakan





FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Drs. H. M. Yusron, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Agustini
Lamp : Empat Eksemplar Naskah Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing penulisan skripsi saudara:

Nama : AGUSTINI
NIM : 08530022
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan : Tafsir dan Hadits
Judul Skripsi : KRITIK AISYAH ABDURRAHMAN (BINT AL-SYATHI') TERHADAP BERBAGAI PANDANGAN TENTANG HURUF *MUQATTA'AH*

Setelah meneliti, memeriksa serta melakukan pengarahan seperlunya, saya selaku pembimbing menganggap bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Theologi Islam.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatian serta terlaksananya munaqosyah, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2012
Pembimbing

Drs. H.M Yusron, M.A
NIP. 19550721 1981 03 1 004



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto – Yogyakarta – Telp. (0274) 512156

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1452/2012

Skripsi dengan judul : KRITIK AISYAH ABDURRAHMAN (BINT AL-SYATHI')
TERHADAP BERBAGAI PANDANGAN TENTANG HURUF
MUQATTA'AH

Diajukan oleh:

Nama : Agustini
NIM : 08530022

Telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 28 Juni 2012 dengan nilai A/95 dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua/Penguji I/Pembimbing

Drs. H. M. Yusron, MA
NIP. 19550721 1981 03 1 004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Ahmad Baidhowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji III

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag
NIP. 19650312 199303 1004

Yogyakarta, 11 Juli 2012

DEKAN

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 196207181 198803 1 005



وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَبُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula kamu bersedih hati.
Sebab kamu orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu beriman.*

(Āli 'Imrān : 139)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Dedicated
as the Proof
Revenge
and
Apologize*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣ	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	ḏ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'...'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap :

ditulis *Muta' aqqidin*

ditulis *'Iddah*

III. *Tā' marbūṭah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis "h":

ditulis *Hibah*

ditulis *Jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya.

Kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis "t" :

ditulis *Ni'matullāh*

ditulis *Zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

- _____ (*fathah*) ditulis “a”. Contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*
- _____ (*karsah*) ditulis “i”. Contoh فَهِمَ ditulis *fahima*
- _____ (*ḍummaḥ*) ditulis “u”. Contoh كُتِبَ Ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang

1. *Fathah* + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة ditulis *Jāhiliyyah*

2. *Fathah* + alif *maqṣūr*, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى Ditulis *Yas‘ā*

3. *Kasrah* + *yā’* mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد Ditulis *Majīd*

4. *Ḍummaḥ* + *wāwu* mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوض Ditulis *Furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *Fathah* + *yā’* mati, ditulis “ai”

بَيْنَكُمْ Ditulis *Bainakum*

2. *Fathah* + *wāwu* mati, ditulis “au”

قَوْل Ditulis *Qaul*

VII. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop.

ditulis *a'antum*

ditulis *u'iddat*

Ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang *Alif-Lām*

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al-

ditulis *al-Qur'an*

ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

ditulis *al-Syams*

ditulis *al-Samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ditulis *ẓawi al-furūd*

ditulis *ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Huruf *muqatta'ah*, kehadirannya memang telah mengundang dan menarik perhatian para pemerhati kajian al-Qur'an baik di kalangan ilmuwan muslim atau non-muslim untuk berijtihad memaknainya. Di antara mereka, ada yang memaknai huruf tersebut sebagai bunyi penarik perhatian atau peringatan (*tanbīh*), huruf abjad bermakna bilangan atau angka, dan sebagai huruf yang paling banyak muncul atau tema pokok dalam surat. Pemaknaan seperti ini, tidak menutup kemungkinan akan merambah pada wilayah yang tidak terbatas. Artinya seseorang bisa saja memaknai huruf-huruf itu menurut kehendaknya, bahkan pada tataran yang tidak masuk akal.

Penelitian ini ingin mengungkapkan penjelasan tentang huruf *muqatta'ah* berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an yang dikemukakan oleh Bint al-Syathi' dalam *al-I'jāz al-Bayānī lil Qur'ān wa Masā'il Ibn al-Azraq* melalui kritiknya terhadap beberapa pandangan tentang huruf *muqatta'ah* dan melalui kajian *istiqrā'* terhadap semua surat yang dibuka oleh huruf *muqatta'ah* yang dilakukannya. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara komprehensif apa saja bentuk kritikan Bint al-Syathi' terhadap berbagai pandangan tentang huruf *muqatta'ah* berikut alasannya mengkritik pandangan-pandangan tersebut yang dengannya dapat diketahui bagaimana pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah* dan kenapa dia berpendapat seperti itu serta untuk mengetahui orisinalitas pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah*.

Dari penelitian ini ditemukan jawaban bahwa bentuk kritik dari Bint al-Syathi' adalah (1) menolak pemaknaan huruf *muqatta'ah* sebagai huruf abjad yang bermakna bilangan atau angka dengan mengemukakan pendapat tokoh-tokoh yang juga menolak pemaknaan tersebut. (2) Menyatakan bahwa pemaknaan yang diberikan oleh al-Zarkasy sebagai pentakwilan yang terlalu jauh dan berlebihan ketika dia memaknai bahwa huruf *muqatta'ah* ﻡ mengisyaratkan pada proses perjalanan hidup manusia di dunia dikaitkan dengan *makhārij al-hurūf* masing-masing huruf tersebut. (3) Menyatakan bahwa al-Razi tidak membahas aspek *al-i'jāz al-bayānī* dari keberadaan huruf *muqatta'ah* ketika memaknainya sebagai *tanbīh*. (4) Menunjukkan ketidak cermatan al-Razi, al-Zamakhsyari, dan Rasyid Ridla serta menegaskan bahwa semua surat yang diawali huruf *muqatta'ah* selalu memuat ayat-ayat yang bercerita tentang al-Qur'an tanpa terkecuali, baik yang terletak dipermulaan surat ataupun tidak. Alasan Bint al-Syathi' mengkritik pandangan-pandangan tersebut adalah untuk menunjukkan ketidak-sejajaran pemikirannya dengan orang-orang yang menyandangkan *i'jāz al-Qur'ān* kepada sesuatu selain gaya bahasa yang unik dan tidak tertandingi serta karena takwilan-takwilan tentang huruf *muqatta'ah* dari para ulama salaf itu berlebihan dan tidak menyentuh aspek *al-i'jāz al-bayānī lil Qur'ān*. Sedangkan pendapatnya sendiri adalah bahwa huruf-huruf *muqatta'ah* hanya sekedar menunjukkan bahwa al-Qur'an memang disusun al-Qur'an tersusun dari huruf hija'iyah. Pendapat tersebut tidaklah original karena diungkapkan juga oleh al-Thabari, Ibn Katsir, al-Raghib al-Ashfahani dan lain-lain. Diapun berpendapat bahwa hikmah di balik huruf *muqatta'ah* adalah menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk berakal karena manusia memiliki kecerdasan dalam merangkai huruf dan dengan kemampuan tersebut manusia dapat membaca dan memperoleh ilmu pengetahuan yang membedakannya dari hewan yang tidak berakal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa membuka aliran nikmat yang lebih besar ketika hamba-Nya mensyukuri nikmat yang sederhana yang karena nikmat tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: KRITIK AISYAH ABDURRAHMAN (BINT AL-SYATHI') TERHADAP BERBAGAI PANDANGAN TENTANG HURUF *MUQATTA'AH* ini dengan baik dan tepat waktu.

Selanjutnya, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan yang benar bagi manusia dan yang dinantikan pertolongannya di hari kiamat nanti.

Penulis mengakui dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa peran penting dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses belajar di bangku perkuliahan dengan beasiswa penuh.
2. Dr. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para Pembantu Dekan.
3. Drs. H. M. Yusron, M.A, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, masukan dan pengertiannya serta kesediaannya untuk meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan, dorongan, semangat dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
4. Drs. H. Fauzan Naif, MA., selaku Penasehat Akademik.
5. Ketua dan Sekretaris sidang munaqosyah beserta dosen penguji.

6. Prof. Dr. Suryadi, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadits merangkap sebagai pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta rekan-rekan yang senantiasa tulus mendampingi kami selama masa studi.
7. Keluarga Besar Perguruan Islam MALNU PUSAT MENES PANDEGLANG, yang telah memberikan banyak bekal ilmu dan senantiasa mendo'akan penulis sebagai santrinya.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al-Muhsin, Drs. KH. Muhadi Zainuddin, Lc., M.Ag. beserta Ibu Nyai Hj. Umamah Dimiyati, ibu Hj. Zuhroul Fauziyah, dan seluruh ustadz-ustadzah yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan pengarahan selama penulis tinggal di Jogja.
9. Untuk seluruh keluarga besar di kampung halaman, Ibuku Marikem, Bapakku Ngatiman dan saudara-saudaraku terima kasih atas do'a restu dan segala dukungannya baik moral maupun material.
10. Untuk Ustadz Maurice Ben Ali yang telah membantu menterjemahkan data primer dari penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih atas do'a dan dukungannya. Salam loyalitas tanpa batas.
12. Seluruh teman-teman HADININGRAT VIII. Terimakasih atas persahabatan yang terbangun dengan mesra dan setia selama kita di Jogjakarta. Sampai bertemu kembali.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses belajar S1 di Jurusan Tafsir Hadits Fakultas

Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demi kemudahan membaca tulisan ini, penulis berinisiatif untuk tidak mentranliterasikan nama-nama tokoh yang berbahasa Arab jika nama-nama tersebut terdapat di *body text* dan mentranliterasikannya dengan lengkap pada *foot note*.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, karena masih banyak sisi keistimewaan al-Qur'an yang belum diungkap. Namun penulis berharap, yang sedikit ini mampu memberikan sekelumit gambaran tentang keistimewaan Kitab suci al-Qur'an. Semoga para pembaca akan tergugah untuk mendalami lebih jauh, dan semoga keistimewaan dan kemukjizatannya dapat mengantarkan kaum Muslim untuk lebih menghayati dan mengamalkan tuntunannya.

Yogyakarta, 20 Juni 2012
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Agustini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HURUF <i>MUQATTA'AH</i>	
A. Pengertian Huruf <i>Muqatta'ah</i>	17
B. Macam-macam Huruf <i>Muqatta'ah</i>	19

C. Pandangan Berbagai Kalangan Mengenai Huruf <i>Muqatta'ah</i>	21
1. Pandangan Mufassir Tentang Huruf <i>Muqatta'ah</i>	21
2. Pandangan Orientalis Tentang Huruf <i>Muqatta'ah</i>	28

BAB III BIOGRAFI AISYAH ABDURRAHMAN (BINT AL-SYATHI')

A. Biografi Aisyah Abdurrahman (Bint al-Syathi').....	34
B. Latar Belakang Pemikiran	38
1. Kondisi Sosial Politik Negara Mesir	38
2. Perkembangan Studi Tafsir	46
3. Pengaruh Amin al-Khulli	51

BAB IV KRITIK BINT AL-SYATHI' TERHADAP BERBAGAI PANDANGAN TENTANG HURUF MUQATTA'AH

A. Pemikiran Bint al-Syathi' tentang <i>I'jāz al-Qur'ān</i>	58
B. Kritik Bint al-Syathi' Terhadap Berbagai pandangan Tentang Huruf <i>Muqatta'ah</i>	72
C. Penelitian dengan Metode Induktif (<i>Istiqrā'</i>) Terhadap Surat-surat yang Dibuka oleh Huruf <i>Muqatta'ah</i>	79
D. Pendapat Bint al-Syathi' Tentang Huruf <i>Muqatta'ah</i>	113
E. Orisinalitas Pendapat Bint al-Syathi' Tentang Huruf <i>Muqatta'ah</i>	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran-saran	121
C. Penutup	122

DAFTAR PUSTAKA	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Agustini
NIM : 08530022
Tempat/Tanggal Lahir : Pandeglang, 15 Agustus 1990
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan : Tafsir Hadits
Alamat : Kampung Tegal Jambu Rt. 04 Rw. 01
Desa Pagelaran, Kecamatan Pagelaran 42265
Pandeglang, Banten.
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al-Muhsin
Jl. Parangtritis KM 3,5 Krapyak Wetan
Panggunharjo, Sewon 55188
Bantul, Yogyakarta.
Telp/Hp : 085643430728
E-Mail : arriva.shakira@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ngatiman
Nama Ibu : Marikem

Riwayat Pendidikan

Formal

1. SDN 4 Pagelaran (1996-2002)
2. MTs MALNU PUSAT Menes (2002-2005)
3. MAS MALNU PUSAT Menes (2005-2008)
4. UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta (2008-2012)

Non-Formal

1. Ma'had al-Mu'awanah Menes Pandeglang Banten (2002-2006)
2. Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al-Muhsin Yogyakarta (2008-2012)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seolah tidak akan ada habisnya, al-Qur'an dan segala yang berkaitan dengannya selalu menarik diperbincangkan. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang ditampilkan oleh Allah melalui Nabi Muhammad untuk membuktikan kebenaran ajaran Ilahi yang dibawanya. Kemukjizatan seorang nabi mesti memiliki keterkaitan erat atau hubungan dialektis dengan realitas sosial yang berkembang di tengah-tengah lingkungan yang ditempatinya. Nabi Musa diberi mukjizat tongkat yang bisa berubah menjadi seekor ular manakala ilmu sihir menjadi ilmu yang sedang menjadi *trend* di tengah masyarakat sekelilingnya. Nabi Isa diberi mukjizat mampu menyembuhkan penyakit buta dan kusta ketika mayoritas para “anak zaman” yang semasa dengannya menguasai ilmu kedokteran. Dan Nabi Muhammad Saw diberi kemukjizatan berupa al-Qur'an manakala masyarakat di sekitarnya memiliki kecakapan berbahasa. Penggunaan Bahasa Arab oleh al-Qur'an sebagai media komunikasi merupakan fakta sejarah yang tidak bisa dipungkiri. Di sinilah, al-Qur'an tidak saja menemukan efektifitasnya, tetapi juga signifikansinya di tengah kehidupan sosial masyarakat Arab.¹

¹ M. Faisol Fatawi, *Tafsir Sociolinguistik* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 15-16.

Ayat-ayat yang terkandung dalam al-Qur'an ada kalanya yang berbentuk lafadz, ungkapan dan *uslub* yang sudah jelas maksudnya sehingga tidak menimbulkan kekeliruan bagi orang yang membacanya. Ayat-ayat Al-Qur'an seperti itu dinamakan ayat *muḥkam*. Di sisi lain, terdapat pula ayat-ayat al-Qur'an yang bersifat umum dan samar-samar yang menimbulkan keraguan bagi yang membacanya, sehingga ayat-ayat seperti ini menarik perhatian bagi para mujtahid untuk melakukan ijtihad untuk mendapatkan makna yang jelas dan tegas. Ayat-ayat yang demikian dinamakan *mutasyābih*. Al-Suyuthi menyebutkan salah satu pendapat bahwa yang dimaksud dengan ayat-ayat *mutasyābihāt* adalah ayat-ayat yang maknanya hanya bisa diketahui oleh Allah seperti kapan terjadinya hari kiamat, keluarnya Dajjal dan huruf *muqāṭṭa'ah*.²

Untuk huruf *muqāṭṭa'ah* sendiri, kehadirannya memang telah mengundang dan menarik perhatian para pemerhati kajian al-Qur'an baik di kalangan ilmuwan muslim atau non-muslim untuk berijtihad memaknainya. Di antara mereka, ada yang memaknai huruf tersebut dengan nama Allah yang huruf-hurufnya dipisahkan, nama salah satu malaikat atau nabi, nama lain dari al-Qur'an atau nama surat dalam al-Qur'an, tanda-tanda atau simbol-simbol yang dituliskan oleh para sekretaris wahyu, bunyi yang digunakan untuk menarik perhatian atau peringatan (*tanbīh*), huruf abjad yang mengandung makna bilangan atau angka, dan sebagai huruf yang paling banyak muncul atau tema pokok dalam surat. Diskursus *fawātih al-suwar*

² Jalāluddīn al-Suyūṭī, *Al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'ān* Juz II (Beirut: Dār al-Fikr, 2007), hal. 299.

tersebut di atas terus menjadi polemik di kalangan ulama, baik dari sisi makna, maksud dan tujuan, takwil maupun kedudukan *fawātih al-suwar* dalam al-Qur'an dan tidak satupun dari pendapat-pendapat tersebut di atas yang dapat memuaskan rasa ingin tahu dan belum juga bisa memberikan pemahaman tentang maknanya. Karena sebagian besar pemaknaan tersebut tidak berdasar kepada sumber yang kuat. Pemaknaan huruf-huruf tersebut seperti di atas, tidak menutup kemungkinan akan merambah pada wilayah yang tidak terbatas. Artinya seseorang bisa saja memaknai huruf-huruf itu menurut kehendaknya, bahkan pada tataran yang tidak masuk akal.

Penelitian ini ingin mengungkapkan penjelasan tentang huruf *muqatta'ah* berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh Bint al-Syathi' dalam *al-I'jāz Al-Bayānī lil Qur'ān wa Masā'il Ibn al-Azraq*. Bint al-Syathi' memberikan penjelasan tentang huruf-huruf tersebut dengan metode induktif (*istiqrā'*) yang lebih teliti terhadap semua surat yang dibuka oleh huruf *muqatta'ah* yaitu dengan pengamatan terhadap konteks ayat-ayatnya dan memahami situasi yang menuntut surat-surat tersebut harus dibuka dengan huruf *muqatta'ah* dikaitkan dengan perjalanan dakwah pada masa diutusnya Rasulullah dan turunnya ayat-ayat tentang mukjizat.³ Bint al-Syathi' mengawali kajiannya tentang huruf *muqatta'ah* pada saat menafsirkan surat *al-Qalam* dalam *al-Tafsīr al-Bayānī lil Qur'ān al-Karīm*. Melalui kajiannya terhadap surat *al-Qalam* inilah kemudian dia memperoleh ide untuk menulis tentang aspek-aspek *al-i'jāz al-bayānī lil Qur'ān* secara lebih sistematis dan

³: Ā'isyah 'Abd al-Raḥmān, *al-I'jāz al-Bayānī lil Qur'ān wa Masā'il Ibn al-Azraq* (Mesir: Dār al-Ma'ārif, 1999), hal. 160.

metodologis dalam karya *al-I'jāz al-Bayānī lil Qur'ān wa Masā'il Ibn al-Azraq*. Dalam karya tersebut ia mengungkapkan kritiknya terhadap beberapa pemaknaan huruf *muqatta'ah* yang dilakukan oleh para mufassir klasik. Kritikan tersebut diungkapkannya karena menurutnya takwilan-takwilan tentang huruf *muqatta'ah* dari para ulama salaf itu berlebihan dan tidak menyentuh aspek *al-i'jāz al-bayānī lil Qur'ān*⁴ dan untuk menegaskan pengertian dan penjelasan yang sangat sederhana bahwa huruf-huruf *muqatta'ah* ini disebutkan untuk menunjukkan bahwa al-Qur'an memang disusun dari huruf-huruf hijaiyyah dan tidak perlu dimaknai macam-macam. Huruf-huruf tersebut juga menunjukkan kepada masyarakat Arab bahwa al-Qur'an diturunkan dengan bahasa dan huruf-huruf seperti yang mereka kenali dalam bahasa sehari-hari yang kemudian menjadi bukti kelemahan mereka karena tetap tidak bisa menjawab tantangan Allah untuk membuat sebuah karya tulis seperti al-Qur'an.⁵ Selain tentang huruf *muqatta'ah*, dalam kitab ini Bint al-Syathi' juga menunjukkan aspek-aspek mukjizat kebahasaan dari al-Qur'an yang lain seperti huruf *bā* yang menjadi *khavar* dari *mā* dan *laisa*, *lā tarādufa fī alfāz al-Qur'ān*, dan kalimat tidak bersubjek. Hal-hal tersebut diungkapkannya dalam rangka menunjukkan ketidak-sejalaran pemikirannya

⁴ 'Ā'isyah 'Abd al-Raḥmān, *al-I'jāz al-Bayānī*, hal 139.

⁵ 'Ā'isyah 'Abd al-Raḥmān, *al-Tafsīr al-Bayānī Lil Qur'ān al-Karīm* Juz II, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1969), hlm. 41-42.

dengan orang-orang yang menyandangkan *i'jāz al-Qur'ān* kepada sesuatu selain gaya bahasa yang unik dan tidak tertandingi.⁶

Selain itu, penelitian ini juga berangkat dari keinginan penulis untuk mengetahui apa sebenarnya pengertian huruf *muqāṭṭa'ah* (setidaknya yang paling masuk akal). Lalu mengapa harus pandangan Bint al-Syathi' yang dipilih, karena Bint al-Syathi' adalah salah satu mufassir madzhab sastra yang dari metodenya dalam menafsirkan al-Qur'an bisa dikatakan mampu menghasilkan kesimpulan yang nyaris objektif karena sumber penafsirannya adalah dari al-Qur'an itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka selanjutnya penelitian ini akan difokuskan kepada penjelasan tentang kritik Aisyah Abdurrahman Bint al-Syathi' terhadap beberapa pandangan tentang huruf *muqāṭṭa'ah*. Supaya dapat diketahui bagaimana sebenarnya pandangan Bint al-Syathi' tentang *fawātih al-suwar* atau huruf *muqāṭṭa'ah* dengan perspektif sastra yang dimilikinya. Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Apa saja kritikan Bint al-Syathi' terhadap berbagai pandangan ulama terdahulu tentang huruf *muqāṭṭa'ah*.
 - a. Bagaimana tanggapan Bint al-Syathi' tentang pemaknaan huruf *muqāṭṭa'ah* sebagai singkatan.

⁶ Issa J. Boullata, *al-Qur'an Yang Menakjubkan*, terj. Bachrum B (dkk), (Tangerang: Lentera Hati : 2008), hal. 23.

- b. Bagaimana tanggapan Bint al-Syathi' terhadap pemaknaan tentang huruf *muqatta'ah* sebagai huruf abjad yang mengandung arti bilangan atau angka.
 - c. Bagaimana tanggapan Bint al-Syathi' tentang pemaknaan huruf *muqatta'ah* yang dihubungkan dengan intisari surat dan huruf-huruf yang paling banyak muncul dalam suatu surat.
 - d. Bagaimana tanggapan Bint al-Syathi' tentang pemaknaan fungsi huruf *muqatta'ah* sebagai *tanbih*.
 - e. Menurut Bint al-Syathi' apa yang seharusnya terjadi dengan ayat-ayat setelah huruf *muqatta'ah*.
2. Apa alasan Bint al-Syathi' mengkritik pandangan-pandangan tersebut.
 3. Bagaimana pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah*.
 4. Bagaimana orisinalitas pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah*.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara komprehensif apa saja bentuk kritikan Bint al-Syathi' terhadap berbagai pandangan tentang huruf *muqatta'ah* berikut alasannya mengkritik pandangan-pandangan tersebut yang dengannya dapat diketahui bagaimana pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah* dan kenapa dia berpendapat seperti itu serta untuk mengetahui orisinalitas pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah*. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi pemikiran dalam khazanah

keilmuan Islam, khususnya dalam bidang studi al-Qur'an dan tafsir. Setidaknya untuk memperkenalkan dan memudahkan akses untuk mereka yang ingin mengetahui pemikiran Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah*.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum tulisan ini, telah hadir berbagai karya mengenai Aisyah Abdurrahman Bint al-Syathi' dan karya-karya dengan tema huruf *muqatta'ah*. Baik berupa skripsi, tulisan di jurnal ilmiah maupun buku.

Penelitian terhadap karya-karya Bint al-Syathi' baik mengenai metode penafsiran ataupun pemikirannya di antaranya adalah berasal dari professor asal Palestina, Issa J. Boullata dengan judul *Modern Qur'anic Exegesis: A Study of Bint al-Syathi's Method* yaitu sebuah artikel dalam jurnal *The Islamic World*.⁷ Kajian berikutnya adalah dalam bentuk tesis, di antaranya oleh Muhammad Amin dalam *A Study of Bint al-Syathi's Exegesis*.⁸ Sahiron Syamsuddin dalam tesis Magisternya yang telah diterbitkan dalam bentuk buku pun mencoba mengkaji konsistensi metode penafsiran Bint al-Syathi' dengan judul *An Examination of Bint al-Syathi's Method of Interpreting Qur'an*.⁹ Muhammad Yusron juga memberikan pengenalan umum terkait pemikiran Bint al-Syathi' dalam buku *Studi Kitab*

⁷ Issa J. Boullata, "Modern Qur'anic Exegesis: A Study of Bint al-Syathi's Method" dalam *The Islamic World*, Vol. LXIV (April, 1974) No. 4.

⁸ Muhammad Amin, "A Study of Bint al-Syathi's Exegesis", Tesis McGill, Montreal, 1992.

⁹ Sahiron Syamsuddin, "*An Examination of Bint al-Syathi's Method of Interpreting Qur'an*", (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999)

Tafsir Kontemporer dengan judul *Mengenal Pemikiran Bint al-Syathi' Tentang Al-Qur'an*.¹⁰

Skripsi-skripsi di UIN Sunan Kalijaga juga banyak yang membahas tentang metode penafsiran dan pemikiran Bint al-Syathi'. Di antaranya skripsi dari Fakultas Adab yaitu tulisan Ali Asma Adnan yang mencoba mengkaji tafsir Bint al-Syathi' dengan judul skripsi *Ṭarīqah Taḥlīliyyah Dalāliyyah fi al-Tafsīr Al-Bayānī lil Qur'ān al-Karīm li Bint al-Syāṭi'*.¹¹ Selanjutnya, dari Fakultas Ushuluddin terdapat skripsi dari Siti Asfiah yang membahas dan memberikan deskripsi umum tentang tafsir Bint al-Syathi' dengan judul *Bint al-Syathi' dan Tafsirnya*.¹² Rumzah, menghadirkan kajian tentang *Teori Asinonimitas, Lā Tarādufa fi Alfāz al-Qur'ān (Studi Pemikiran 'Aisyah 'Abdurrahman Bint al-Syāṭi')*.¹³ Nancy Saputri mencoba meneliti konsep *I'jāz al-Qur'ān* menurut Bint al-Syathi' dengan judul *al-I'jāz Al-Bayānī: Studi Pemikiran Bint al-Syathi'*.¹⁴ Skripsi lainnya adalah yang ditulis oleh Suryati tentang *Aqsām Menurut Bint al-Syathi'* yang memaparkan latar

¹⁰ Muhammad Yusron, "Mengenal Pemikiran Bint al-Syathi' Tentang Al-Qur'an", dalam *"Studi Kitab Tafsir Kontemporer"*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal. 23-48.

¹¹ Ali Asma Adnan, "Ṭarīqah Taḥlīliyyah Dalāliyyah fi al-Tafsīr Al-Bayānī lil Qur'ān al-Karīm li Bint al-Syathi'," skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 1998.

¹² Siti Asfiah, "Bint al-Syathi' dan Tafsirnya," skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1998.

¹³Rumzah, "Teori Asinonimitas, Lā Tarādufa fi alfāz al-Qur'ān (studi Pemikiran 'Ā'isyah 'Abd al-Raḥmān Bint al-Syāṭi')" skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

¹⁴ Nancy Saputri, "al-I'jāz al-Bayānī: Studi Pemikiran Bint al-Syāṭi'", skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001.

belakang pemikiran dan konsepsi *Aqsām* menurut Bint al-Syathi'¹⁵ dan *Kebebasan Beragama Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Pemikiran 'Aisyah Abdurrahmān Bint al-Syāṭi')* tulisan dari Hilaluddien.¹⁶

Ada juga karya lain berkaitan dengan Bint al-Syathi' yang mengkomparasikan pemikirannya dengan penafsir lain. Seperti tulisan Yusron Asrofie yang membandingkannya dengan mufassir lain dalam karyanya *al-Ḍuḥā: Tafsir al-Zamakhsharī, Muḥammad 'Abduh dan Bint al-Syāṭī'* yang dimuat dalam jurnal *al-Jami'ah*.¹⁷ Atau dalam skripsi-skripsi dari fakultas Ushuluddin di antaranya yang ditulis oleh Siti Hamidah dengan judul *Asbāb al-Nuzūl dalam Surat al-Ḍuḥā (Studi Analisis Tafsir Muḥammad 'Abduh, Bint al-Syathi' dan Quraish Shihab)*.¹⁸ *Studi Komparasi Penafsiran al-Maraghi dan Bint al-Syathi' atas Surat al-Aṣr* yang ditulis oleh Fahmi.¹⁹ Endang Lis, menulis skripsi tentang perbandingan penafsir modern mengenai signifikansi *asbāb al-nuzūl* dengan judul *Signifikansi Asbāb al-Nuzūl dalam Diskursus Tafsir Modern: Studi Pemikiran Fazlurrahman dan Bint al-*

¹⁵ Suryati, "Aqsām menurut Bint al-Syathi'" Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000.

¹⁶ Hilaluddien, "Kebebasan Beragama Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Pemikiran 'Aisyah Abdurrahmān Bint al-Syāṭi')", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

¹⁷ Yusron Asrofie, "al-Ḍuḥā: Tafsir al-Zamakhsharī, Muḥammad 'Abduh dan Bint al-Syāṭī'", *al-Jami'ah*, 1991, No. 46.

¹⁸ Siti Hamidah, "Asbāb al-Nuzūl dalam Surat al-Ḍuḥā' (studi analisis Tafsir Muḥammad 'Abduh, Bint al-Syathi' dan Quraish Shihab)," Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999.

¹⁹ Fahmi, "Studi Komparasi Penafsiran al-Marāghi dan Bint al-Syathi' Atas Surat Al-Aṣr," Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000.

Syathi'.²⁰ Skripsi lain berjudul *Qasam dalam al-Qur'an (Studi Komparasi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan 'Aisyah Abdurrahman Bint al-Syāṭi' Terhadap Ayat-ayat Sumpah)* ditulis oleh Muhammad Taqiyuddin yang memperbandingkan konsep *qasam* menurut Bint al-Syathi' dan Ibn Qayyim al-Jauziyyah sekaligus menunjukkan perkembangan konsep *qasam* dalam al-Qur'an di masa pertengahan dan modern.²¹ Nuril Hidayah mencoba memperbandingkan konsep *I'jāz al-Qur'ān* antara Bint al-Syathi' dan Nashr Hamid Abu Zayd dengan judul *Konsep I'jāz al-Qur'ān dalam Mazhab Tafsir Sastra (Studi Komparatif Pemikiran 'Aisyah Abdurrahmān Bint al-Syāṭi' dan Naṣr Ḥāmid Abū Zayd)*.²² Yang dipaparkan dalam skripsi ini adalah pemikiran *I'jāz al-Qur'ān* yang marak diperbincangkan dalam wacana tafsir kontemporer, terutama menurut gagasan Amin al-Khuli.

Sedangkan untuk karya yang bertema huruf *muqatta'ah*, beredar sebuah buku karya dari M. Faisol Fatawi yang berjudul "*Tafsir Sociolinguistik*" yang menggunakan perspektif sociolinguistik untuk memahami huruf *muqatta'ah* dalam al-Qur'an. Karya ini sangat kental dengan eksplorasi kebudayaan Arab di dalamnya. Digunakannya pendekatan Sociolinguistik dalam karya tersebut dengan alasan karena Sociolinguistik

²⁰ Endang Lis, "Signifikansi Asbāb al-Nuzūl dalam Diskursus Tafsir Modern: Studi Pemikiran Fazlurrahman dan Bint al-Syathi'", Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999.

²¹ Muhammad Taqiyuddin, "Qasam dalam al-Qur'an (Studi Komparasi Pemikiran ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan 'Aisyah Abdurrahman Bint al-Syāṭi' Terhadap Ayat-ayat Sumpah)," skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

²² Nuril Hidayah, "Konsep I'jāz al-Qur'ān dalam Mazhab Tafsir Sastra (Studi Komparatif Pemikiran 'Aisyah Abdurrahmān Bint al-Syāṭi' dan Naṣr Ḥāmid Abū Zayd)," skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

adalah salah satu disiplin ilmu yang terdapat dalam kajian linguistik yang memfokuskan kajiannya pada keterkaitannya antara bahasa dengan kondisi sosial yang melingkupinya; mempelajari budaya melalui bahasa dan mempelajari bahasa melalui budaya. Ada keterkaitan yang erat antara praktik, dan sebaliknya ada keterkaitan antara praktik budaya dengan praktik berbahasa.²³ Terkait dengan makna huruf *muqatṭa'ah*, dalam buku ini pemaknaannya dikaitkan dengan model komunikasi dan akar tradisi sosio-Bahasa Arab. Yaitu dengan model komunikasi dan bahasa yang digunakan para *saj'u al-kuhhan* dimana mereka sering kali menggunakan kata-kata yang tidak bisa dipahami oleh orang selain dirinya sendiri. Pikiran-emosi adalah bahasa para tukang dukun yang paling dalam, bukan kata yang mengacu kepada benda yang diacunya. Dalam struktur bahasa tukang dukun ada semacam "pengacauan bahasa" secara sengaja yang tidak dapat dicerna oleh yang lain. Jika dalam bahasa *saj'u al-kuhhān* terdapat sesuatu yang disembunyikan, maka dalam kasus huruf *muqatṭa'ah* pesan yang disampaikan pun tidak nampak, bahkan maknanya sama sekali tidak dapat ditemukan di dalam ruang sosio-bahasa masyarakat Arab. Hanya satuan hurufnya saja yang dapat dikenali. Oleh karena itu, makna huruf *muqatṭa'ah* menjadi sangat simbolik-subjektif. Huruf *muqatṭa'ah* mendorong seorang individu (audiens) untuk melebur ke dalam makna dirinya. Totalitas subjek menjadi ditempatkan pada sebuah ruang makna, yaitu bahwa masing-masing subjek (audiens) tidak berbuat apa-apa selain menerima dan mengakui keberadaan

²³ M. Faisol Fatawi, *Tafsir Sociolinguistik*, hal. ix-x.

huruf *muqatta'ah* sebagai bukti kebenaran "*al-tablīt lahum wa ilzām al-hujjah iyyāhum*."²⁴

Telah terbit juga sebuah artikel berjudul *Tafsir Susastra Al-Qur'an (Sebuah Kajian Historis)* oleh Hamdani Mu'in yang dimuat dalam jurnal *Teologia*, Volume 19, Nomor 1, Januari 2008 yang memaparkan sejarah perkembangan tafsir susastra Al-Qur'an yang dikaitkan dengan relasi i'jaz al-Qur'an dengan Sastra Arab dan menjadikan metode tafsir susastra al-Qur'an milik Bint al-Syathi' dalam mengkaji huruf *muqatta'ah* sebagai contoh aplikasi tafsir kesusastraan.²⁵

Sementara itu terdapat dua buah karya tugas akhir berbentuk skripsi yang membahas huruf *muqatta'ah* ini. Yaitu skripsi pada Jurusan Tafsir Dan Hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga hasil karya Hasan Bisri dengan judul "*Pandangan Tabātabā'i tentang Huruf Muqatta'ah (Studi atas Kitab Tafṣīr al-Mīzān)*." Penjelasan difokuskan pada pandangan satu tokoh dan satu kitab yaitu Thabathaba'i dengan karyanya *Tafṣīr al-Mīzān*. Dalam penjelasan tersebut dijelaskan di antaranya bahwa Thabathaba'i menginventarisasi 11 pendapat ulama tentang huruf *muqatta'ah* berdasarkan riwayat al-Thabarisi dan pemaknaan lain dari shahabat dan para *muḥaqqiq*.²⁶

Sedangkan pandangan Thabathaba'i sendiri tentang huruf *muqatta'ah* adalah

²⁴ M. Faisol Fatawi, *Tafsir Sociolinguistik*, hal. 127-129.

²⁵ Hamdani Mu'in, "Tafsir Susastra al-Qur'an (Sebuah Kajian Historis)", dalam *Teologia*, Volume 19, Nomor 1, Januari 2008, hal. 97-101.

²⁶ Hasan Bisri, "Pandangan Thabathaba'i tentang Huruf *Muqatta'ah* (Studi atas Kitab *Tafṣīr al-Mīzān*)", Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003, hlm. 42-45.

bahwa huruf *muqatta'ah* ada yang digunakan berulang kali di beberapa surat dan ada yang tidak diulang, menurutnya terdapat kesamaan karakter dan isi dalam surat-surat yang dibuka dengan huruf *muqatta'ah* yang sama. Ia juga mengatakan bahwa huruf *muqatta'ah* adalah kode antara Allah SWT dan Rasulullah SAW dan huruf *muqatta'ah* adalah singkatan nama-nama Allah SWT.²⁷

Skripsi lainnya adalah yang berjudul "*Penafsiran Huruf-huruf Misterius dalam Perpektif Orientalis*" hasil karya dari Muhammad Raghibi. Dalam tugas akhirnya Muhammad Raghibi banyak mengeksplorasi pandangan-pandangan dari para tokoh orientalisme mengenai huruf *muqatta'ah*. Tidak kurang dari 13 pemikiran tokoh orientalis al-Qur'an yang ia paparkan. Mulai dari George Sale sampai dengan Neil Robinson dengan terlebih dahulu dijelaskan berbagai pandangan ulama Muslim tentang huruf *muqatta'ah* dan penjelasan mengenai konstelasi metodis tafsir orientalis atau sejarah perkembangan dan pemetaan kajian orientalis terhadap al-Qur'an.²⁸

Terlihat bahwa dalam skripsi di atas kajian terfokus pada satu tokoh beserta buah karyanya; Thabathaba'i dan *Tafsir al-Mizān* dan pada eksplorasi pandangan-pandangan dari para tokoh orientalisme mengenai huruf *muqatta'ah*. Selanjutnya dalam tulisan ini akan dipaparkan penjelasan dengan tema yang sama dan akan diperkenalkan pandangan dari tokoh lain dengan

²⁷ Hasan Bisri, "Pandangan Thabathaba'i tentang," hlm. 54-59.

²⁸ Muhammad Raghibi, "Penafsiran Huruf-huruf Misterius dalam Perpektif Orientalis," Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

karya yang berbeda; Aisyah Abdurrahman (Bint al-Syathi') dengan karyanya *al-I'jāz al-Bayānī lil Qur'ān wa Masā'il Ibn Al-Azraq*. Sedangkan dari data yang telah disebutkan diatas, belum ada pembahasan tentang Bint al-Syathi' yang mengambil tema kajian huruf *muqatta'ah* beserta kritiknya terhadap pandangan-pandangan tentang huruf tersebut.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan atau *library research* dan menggunakan metode deskriptif analitis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah dari karangan pokok Bint al-Syathi' yaitu kitab *al-I'jāz al-Bayānī lil Qur'ān Wa Masā'il Ibn Al-Azraq* yang merupakan sumber data primer untuk tema yang dibahas; kritik Aisyah Abdurrahman Bint al-Syathi' terhadap berbagai pandangan tentang huruf *muqatta'ah*.

Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah karya-karya lain dan tulisan-tulisan yang masih ada hubungannya dengan tema di atas serta yang terkait dengan ketokohan dari Bint al-Syathi'. Begitu juga dengan data sejarah tentang kehidupan dan perkembangan pemikiran tema dan tokoh yang berguna untuk mengentahui konteks kesejarahan dari sebuah karya. Karya tersebut dapat berupa buku, artikel

dalam jurnal, koran dan majalah atau media elektronik, internet dan berbagai literatur lain.

2. Deskripsi Temuan

Deskripsi ini dilakukan dengan mengungkapkan beberapa konsepsi tokoh, yaitu kritikan Bint al-Syathi' terhadap berbagai pandangan tentang huruf *muqatta'ah*, alasan mengkritik, latar belakang akademis, kondisi sosial-politik Mesir serta pemikiran-pemikiran yang mempengaruhi dan menginspirasi Bint al-Syathi' dalam tema tersebut.

3. Analisis

Upaya analisis di sini berupa interpretasi deskriptif berdasar data-data yang telah terkumpul sebelumnya untuk menemukan kekhasan dan orisinalitas pemikiran dan pandangan Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah* melalui kritik yang diajukannya terhadap berbagai pandangan tentang huruf *muqatta'ah*.

F. Sistematika Pembahasan

Secara utuh, penelitian ini akan terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang di dalamnya akan dikemukakan argumentasi ilmiah mengenai pentingnya penelitian ini. Bab pertama ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Untuk mendapatkan gambaran yang memadai tentang tema yang akan dibahas, maka dalam bab kedua ini akan diuraikan konsepsi umum mengenai huruf *muqatta'ah* yang meliputi pengertian huruf *muqatta'ah*, macam-macam huruf *muqatta'ah* dan pandangan berbagai kalangan mengenai huruf *muqatta'ah*.

Selanjutnya, dalam bab ketiga akan diuraikan tinjauan historis yang meliputi biografi Aisyah Abdurrahman (Bint al-Syathi'). Termasuk didalamnya latar belakang akademis, latar belakang kultur-sosial dan perkembangan studi tafsir yang mempengaruhi pemikiran Bint al-Syathi'.

Kemudian, pada bab keempat yang merupakan pembahasan inti yang akan menguraikan dan menganalisa kritik Bint al-Syathi' terhadap Berbagai pandangan tentang huruf *muqatta'ah* yang meliputi pemikiran Bint al-Syathi' tentang *i'jaz al-Qur'an*, kritik Bint al-Syathi' terhadap Berbagai pandangan tentang huruf *muqatta'ah*, penelitian dengan metode induktif (*istiqrā*) terhadap surat-surat yang dibuka oleh huruf *Muqatta'ah*, pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah*, dan orisinalitas pendapat Bint al-Syathi' tentang huruf *muqatta'ah*.

Terakhir, bab kelima yang merupakan akhir dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, berikutnya akan dikemukakan beberapa temuan penting sekaligus menjadi jawaban dari beberapa rumusan masalah yang telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Pertanyaan pertama mengenai bentuk kritikan Bint al-Syathi' terhadap beberapa pandangan tentang huruf *muqatta'ah* dari mufassir klasik, jawabannya adalah *pertama*, Bint al-Syathi' tidak menanggapi pemaknaan huruf *muqatta'ah* sebagai singkatan nama Allah, Nabi ataupun malaikat. Sementara pendapat lain yang tidak ditanggapinya adalah pemaknaan huruf *muqatta'ah* sebagai Nama lain dari al-Qur'an atau nama surat dalam al-Qur'an dan simbol-simbol yang dituliskan oleh para sekretaris wahyu. *Kedua*, Bint al-Syathi' menolak pemaknaan huruf *muqatta'ah* sebagai huruf abjad yang mengandung makna bilangan atau angka karena menurutnya pemaknaan tersebut hanya berdasar riwayat *isrā'iliyyāt* yang dapat merusak pemahaman umat Islam tentang al-Qur'an. Dia menolaknya dengan mengemukakan pendapat tokoh-tokoh yang juga menolak pemaknaan tersebut. *Ketiga*, Bint al-Syathi' menyatakan bahwa pemaknaan yang diberikan oleh al-Zarkasy ketika mengartikan bahwa huruf *muqatta'ah* ﻻ mengisyaratkan pada proses perjalanan hidup manusia di

dunia dikaitkan dengan *makhārij al-hurūf* masing-masing huruf tersebut sebagai pentakwilan yang terlalu jauh dan berlebihan. *Keempat*, dia juga menyatakan bahwa al-Razi tidak membahas aspek *al-i'jāz al-bayānī* dari keberadaan huruf *muqāṭṭa'ah* ketika memaknainya sebagai bunyi yang digunakan untuk menarik, mengalihkan perhatian atau untuk peringatan (*tanbīh*) untuk Nabi Muhammad SAW. Menurut Bint al-Syathi, fungsi huruf *muqāṭṭa'ah* adalah untuk menarik perhatian kaum musyrikin dan menantang mereka untuk menciptakan sesuatu yang semisal dengan al-Qur'an yang tidak bisa dipenuhi oleh mereka. *Kelima* dan terakhir, bint Syathi' menunjukkan ketidak cermatan al-Razi, al-Zamakhsyari, dan Rasyid Ridla serta menegaskan bahwa semua surat yang diawali huruf *muqāṭṭa'ah* selalu memuat ayat-ayat yang menceritakan tentang al-Qur'an, *al-Kitāb* atau *at-Tanzīl* tanpa terkecuali, baik yang terletak dipermulaan surat ataupun tidak.

Adapun alasan Bint al-Syathi' mengkritik pandangan-pandangan tersebut di atas adalah karena takwilan-takwilan dari para ulama salaf tersebut dinilai berlebihan dan tidak menyentuh aspek *al-i'jāz al-bayānī lil Qur'ān* (kemukjizatan al-Qur'an yang terdapat dalam bahasa teks al-Qur'an itu sendiri) dan kritik tersebut dinyatakan untuk menunjukkan ketidaksejalaran pemikirannya dengan orang-orang yang menyandangkan *i'jāz al-Qur'ān* kepada sesuatu selain gaya bahasa yang unik dan tidak tertandingi.

Sementara pendapat pribadi Bint al-Syathi' tentang huruf *muqāṭṭa'ah* adalah bahwa huruf-huruf *muqāṭṭa'ah* ini disebutkan untuk menunjukkan bahwa al-Qur'an memang disusun dari huruf-huruf hija'iyah. Huruf-huruf

tersebut juga menunjukkan kepada masyarakat Arab bahwa al-Qur'an diturunkan dengan bahasa dan huruf-huruf seperti yang mereka kenali dalam bahasa sehari-hari yang kemudian menjadi bukti kelemahan mereka karena tetap tidak bisa menjawab tantangan Allah untuk membuat sebuah karya tulis seperti al-Qur'an. Meskipun pendapatnya tersebut bukanlah pendapat yang orisinal. Karena yang ia nyatakan tersebut adalah pendapat yang juga telah disampaikan oleh al-Thabari, Ibn Katsir, al-Suyuthi, al-Razi, al-Qurthubi, al-Zamakhsyari, Abu al-Abbas, Ibn Taimiyyah, Abu al-Hajjaj al-Mizzi, al-Raghib al-Ashfahani, al-Khatthabi dan lain-lain. Sementara fungsi huruf *muqatta'ah* menurut Bint al-Syathi' adalah untuk menarik perhatian kaum musyrikin agar mereka mau memperhatikan wahyu Allah yang dibacakan oleh Nabi Muhammad.

Namun, ada satu hal yang dilakukan Bint al-Syathi' dan menurutnya belum pernah diterapkan para pengkaji huruf *muqatta'ah* pada waktu itu. Yaitu penelitian dengan metode induktif (*istiqrā'*) terhadap semua surat yang dibuka oleh huruf *muqatta'ah*. Meskipun dia mengakui penelitian yang dilakukannya ini hanya dalam rangka melengkapi pendapat tokoh-tokoh yang disetujuinya. Lewat penelitian ini Bint al-Syathi' berhasil memberikan sedikit keterangan sejarah mengenai dibukanya beberapa surat dalam al-Qur'an dengan huruf *muqatta'ah* yaitu surat-surat tersebut turun ketika terjadi perdebatan yang sangat sengit mengenai al-Qur'an. Umumnya, *fawātih al-suwar* tersebut turun sebagai reaksi atas penolakan kafir Quraisy atas kebenaran al-Qur'an dan risalah Nabi. Surat-surat tersebut turun saat

orang-orang kafir makin gencar menentang al-Qur'an dengan berbagai tuduhan baik sebagai sihir, sya'ir atau mantra perdukunan. Sampai-sampai al-Qur'an membuktikan kelemahan mereka dengan menantang mereka untuk membuat yang semisal dengan al-Qur'an selama mereka masih mengatakan bahwa al-Qur'an adalah buatan Muhammad. Meskipun demikian, mereka tetap saja tidak mampu membuat semisal al-Qur'an karena terdapat kemukjizatan al-Qur'an dalam ungkapan bahasa teksnya tersebut. Karena itu, surat yang dimulai dengan huruf *muqatta'ah* berfungsi untuk memperkuat argumentasi atas kebenaran al-Qur'an.

Dia juga berpendapat bahwa ada hikmah di balik huruf *muqatta'ah* yaitu menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk berakal berkat kecerdasan mereka yang terletak pada kemampuannya untuk merangkai huruf-huruf dan dengan kemampuan tersebut manusia dapat membaca dan memperoleh ilmu pengetahuan sehingga dapat membedakannya dari hewan yang tidak berakal.

B. Saran-saran

Untuk melengkapi pembahasan tentang tema penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan dalam upaya pengembangan kajian tentang penafsiran huruf *muqatta'ah* secara umum dan tentang pemikiran Bint al-Syathi' mengenai huruf *muqatta'ah* secara khusus bagi yang ingin melakukan kajian serupa di kemudian hari. *Pertama*, ketika mengkaji tentang pemikiran Bint al-Syathi' mengenai huruf *muqatta'ah*, terutama penelitian dengan metode induktif (*istiqrā'*) terhadap surat-surat

yang dibuka oleh huruf *muqatta'ah* yang dilakukannya, masih perlu ditambahkan lebih banyak lagi data sejarah terkait diturunkannya huruf *muqatta'ah* baik itu, *asbāb al-nuzūl*, *sīrah al-nabawiyah* dan lain sebagainya. Karena meskipun Bint al-Syathi' berhasil memberikan keterangan sejarah mengenai huruf *muqatta'ah* dengan cara mengkaji surat-surat yang dibuka oleh huruf *muqatta'ah* secara *tartīb nuzūlī*, akan tetapi karena Bint al-Syathi' tidak banyak mengutip kitab atau sumber-sumber sejarah lainnya, maka keterangan sejarah tersebut terasa kurang valid. *Kedua*, andaikata dari sekian banyak pemaknaan tentang huruf *muqatta'ah* itu tetap tidak dapat disimpulkan yang mana yang paling benar, setidaknya kita bisa menganggapnya sebagai pilihan. Jadi, silahkan kaji kembali pemaknaan mana yang menurut Anda masuk akal untuk diteliti lebih lanjut.

C. Penutup

Penulis sepenuhnya sadar bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, karena masih banyak sisi keistimewaan al-Qur'an yang belum diungkap. Namun penulis berharap, yang sedikit ini mampu memberikan sekelumit gambaran tentang keistimewaan Kitab suci al-Qur'an. Penulis pun memohon maaf jika di sana-sini banyak kejanggalan, kekeliruan dan kedangkalan serta mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan tulisan ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat untuk kita semua dan dapat memberikan sumbangsih bagi dunia akademik, khususnya dalam kajian tafsir dan ulumul Qur'an serta menjadi '*amal jāriyah* yang bernilai guna di kemudian hari. Aamiin..

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsīr adz-Dzīkr al-Hakīm*. vol. I. Thab'ah al-Manār, t.t.
- Abdurrahman, Aisyah. *al-I'jāz al-Bayānī lil Qur'ān wa Masā'il Ibn al-Azraq*. Mesir: Dār al-Ma'arif, 1999.
- _____, *al-Tafsīr al-Bayānī Lil Qur'ān al-Karīm* Juz II. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1968.
- _____, *Manusia, Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an* terj. M. Adib al Arief. Yogyakarta: LKPSM, 1997.
- Adnan, Ali Asma. "Tariqah Tahliliyyah Dalaliyyah fi al-Tafsir al-Bayani li al-Qur'an al-Karim li Bint al-Syati." skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta 1998.
- Ahmad, Abdul jabbar ibn. *syarḥ al-Uṣūl al-Khamsah*. cet. III. ditahkik oleh Abdul Karim Utsman. Kairo: Maktabah Jumhuriyah, 1996.
- Ahsin Sakho Muhammad, "Akar-akar Kajian Tafsir Modern" dalam *Belajar Islam di Timur Tengah*. Jakarta: Departemen Agama RI, t.t.
- Amin, Muhammad. "A Study of Bint al-Syāṭī's Exegesis." Montreal: Tesis McGill 1992.
- Anwar, Rosihan. *Ulum al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Armstrong, Karen. *Sejarah Islam Singkat*. Yogyakarta: Elbanin Media, 2008.
- Asfiyah, Siti. "Bint al-Syāṭī' dan Tafsirnya." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 1998.
- ash-Shalih, Subhi *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an*. terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004.
- Asrofie, Yusron. "al-Duha: Tafsir al-Zamakhshari, Muhammad Abduh dan Bint al-Syati." *al-Jami'ah*. No. 46. 1991.
- Asy-Syirbashi, Ahmad. *Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- Al-Baghawi, Abu Muhammad Al-Husain ibn Mas'ud. *Ma'ālim al-Tanzīl* (t.p.,t.t.), vol. I
- Baker, Raymond Mesir, dalam Jhon L. Esposito (Ed). *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern* vol 4. Bandung: Mizan, 2002.
- Bisri, Hasan. "Pandangan Thabathaba'i tentang Huruf *Muqatha'ah* (Studi atas Kitab Tafsir al-Mizan)." skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2003.

- Boullata, Issa J. "Modern Qur'anic Exegesis: A Study of Bint al-Syāṭī's Method" dalam *The Islamic World*. Vol. LXIV. April, 1974. No. 4.
- _____, *al-Qur'an yang Menakjubkan*. terj. Bachrum B (dkk). Tangerang: Lentera Hati, 2008.
- Chirzin, Muhammad. *Buku Pintar Asbabun Nuzul*. Jakarta: Zaman, 2011.
- Fahmi. "Studi Komparasi Penafsiran al-Marāghī dan Bint al-Syāṭī' Atas Surat Al-Ashr." Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2000.
- Fatawi, M. Faisol. *Tafsir Sosiolinguistik; Memahami Huruf Muqatha'ah dalam al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ghafur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008.
- Hamidah, Siti. "Asbāb al-Nuzūl dalam Surat al-Duhā' (Studi Analisis Tafsir Muhammad Abduh, Bint al-Syāṭī' dan Quraish Shihab)." Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 1999.
- Hidayah, Nuril. "Konsep I'jaz al-Qur'an dalam Madzhab Tafsir Sastra (Studi Komparatif Pemikiran 'Aisyah Abdurrahman Bint al-Syāṭī' dan Nashr Hamid Abu Zayd)." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2006.
- Ibn Katsir, Abu al-Fida' Ismail ibn Umar. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Kairo: Maktabah Aulad al-Syaikh li al-Turats, tt.
- Ibnu Hazm, Abu Muhammad. *al-Nabaz fī Uṣūl al-Fiqh*. Kairo: Maktabah Kuliyyāt al-Azhariyyah, 1981.
- Al-Jauzi, Abdurrahman ibn Ali ibn Muhammad. *Zād al-Musīr fī 'Ilm al-Tafsīr*. vol. I. Beirut: al-Maktab al-Islami. 1404 H.
- Khalafullah, Muhammad A. *al-Qur'an Bukan Kitab Sejarah* terj. Zuhairi Misrawi dan Maftukhin. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Ladd, Valeric J. Hoffman. "'Ā'isyah 'Abd al-Raḥmān," dalam Jhon L. Esposito (Ed). *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern* vol. I. terj. Eva Y.N dkk. Bandung: Mizan. 2002.
- Lis, Endang, "Signifikansi Asbāb al-Nuzūl dalam Diskursus Tafsir Modern: Studi Pemikiran Fazlurrahman dan Bint al-Syāṭī'." Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 1999.
- Mahmud, Zaki Naguib. *al-Ma'qūl wa al-Lā Ma'qūl fī Turāṣinā al-Fikr*. cet. III. Beirut: Dār asy-Syurūq, 1981.
- Mansur, Muhammad. "Amin al-Khuli dan Pergeseran Paradigma Tafsir al-Qur'an." dalam *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: TH-Press, 2006.

- Marcotte, Roxanne D. "The Qur'an in Egypt I: Bintu al-Syāthi' on Women's Emancipation" dalam *Coming to Terms with The Qur'an*. New Jersey: Islamic Publication Internasional, 2008.
- Maula, Muhammad Jadul. "Min Bayān Al-Qur'āniwil Ilā Bayān Al-Qur'ani: Dirāsah Hirminitiqiyah Wa Bunyāwiyah 'An Tafsir Al-Bayāniy Li Al-Qur'an Al-Karim." Skripsi Fakultas Adab IAIN UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta 1996.
- Al-Mu'arifī, Abi Muhammad Abdul Malik ibn Hisyam. *al-Sīrah al-Nabawiyah li Ibn Hisyām*. vol. II. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Mustaqim, Abdul. *Madzahibut Tafsir*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- _____, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad ibn Ahmad ibn Abi Bakar. *al-Jāmi' li Ahkam al-Qur'ān*. vol. I. Beirut: al-Risalah, 2006.
- Raghibi, Muhammad. skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Rumzah. "Teori asinonimitas, Lā Tarādufa fi alfādz al-Qur'an (studi Pemikiran 'Aisyah Abdurrahman Bint al-Syāṭī')." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2006.
- Roded, Ruth. "Women and The Qur'an" dalam Jane Dammen McAuliffe (ed), *Encyclopaedia of the Qur'ān* Jilid 5. Leiden: Brill, 2001.
- Salim, Fahmi. *Kritik Terhadap Studi Al-Qur'an Kaum Liberal*. Jakarta: Perspektif, 2010.
- Saputri, Nancy. "al-I'jaz al-Bayaniy: Studi Pemikiran Bint al-Syāṭī'." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1998.
- _____, *Mukjizat al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2007.
- Syamsuddin, Sahiron. "An Axamination of Bint al-Syāṭī's Method of Interpreting Qur'an." Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1999.
- Taqiyuddin, Muhammad. "Qasam dalam al-Qur'an (Studi Komparasi Pemikiran ibn al-Qayyim al-Jauziyah dan 'Aisyah Abdurrahman Bint al-Syāṭī' Terhadap Ayat-ayat Sumpah)." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2010.
- Al-Thabari, Abu Ja'far Muhammad Ibn Jarir. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. vol. I. Kairo: Maktabah Ibn Taimiyah, t.t.
- Thabathaba'i, Muhammad Husain. *al-Mizān fī Tafṣīr al-Qur'ān*. vol. XVIII, cet. I. Beirut: Muassasah al-A'lami li al-Mathbū'āt, 1991.

_____, Misteri Huruf Muqatta'ah dalam al-Qur'an, terj. Burhanuddin Fannani. *al-Hikmah*. No 5. Maret-Juni 1992.

Al-Tsa'labi, Abdurahman ibn Muhammad ibn Makhluḥ. *al-Jawāhir al-Hisān fī Tafsīr al-Qur'ān*. vol. I. Beirut: Muassasah al-A'lami li al-Mathbu'at, t.t.

Wahid, Ramli Abdul. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press, 1993.

Wahyudi, Yudian. *Dinamika Politik Kembali Kepada al-Qur'an dan Sunnah di Mesir, Maroko dan Indonesia*. terj. Saifuddin Zuhri (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2010).

Watt, W Montgomery. *Pengantar Studi al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press, 1991.

Yusron, Muhammad. "Mengenal Pemikiran Bint Al-Syāḥī' Tentang Al-Qur'an" dalam *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Teras, 2006.

Al-Zamakhsyari, Abu al-Qasim Mahmud Ibn Umar. *al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq Gawāmiḍ al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta'wīl*. vol. I. Riyadl: Maktabah al-'Abīkān, 1998.

